

ABSTRAK

Rusi alfarisi, 2024. Implementasi Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Mata Pelajaran IPA Materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 kecamatan pegantenan kabupaten pamekasan, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing Fadilah M, Pd.

Kata kunci: Pembelajaran Portofolio, IPA

Metode yang sering digunakan oleh guru saat mengajara pembelajaran IPA sering kali menggunakan metode ceramah. Metode ini dirasa kurang tepat karena dilaiian hari guru melihat kebosanan siswa saat pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga peserta didik kurang memperhatikan pelajaran, antusias siswa dalam pelajaranpun juga kurang. Materi IPA yang dipelejari dan dikaji mempunyai sudut pandang dan ruang lingkup yang luas. Berdasarkan fenomena tersebut maka fokus penelitian ini terdapat dua bagian yaitu tentang pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V di SDN tanjung 2 pamekasan, dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V di SDN tanjung 2 pamekasan?

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif sedangkan penelitiannya dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Tanjung 2 Pamekasan.

Hasil dari penelitian ini adalah Pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda di kelas V SDN Tanjung 2 Pamekasan bahwa pelaksanaan dengan cara penciptaan suasana belajar siswa yang aktif, Pembelajaran partisipatorik, kelompok belajar kooperatif, pembelajaran yang reaktif dan pembelajaran yang sangat menyenangkan. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda di kelas V SDN Tanjung 2 Pamekasan bahwa adalah(1) Penggunaan waktu pada pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA sangat lama; (2) Memerlukan biaya dalam membuat karya; (3) Guru tidak tekun dan sabar dalam menilai hasil karya siswa; dan (4) Guru belum mampu memberikan pemahamana pada siswa akan pentingnya tanggung jawab.